

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PERSEDIAAN UNTUK PERENCANAAN
DAN PENGENDALIAN BIAYA PADA CV SUMBER REJEKI KECAMATAN DAU
KOTA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



Oleh :
Rusti Roku Rengu
2019110016

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Perlakuan akuntansi persediaan bermanfaat untuk mengetahui jumlah persediaan produk yang digunakan untuk perencanaan dan pengendalian biaya. Tujuan penelitian ini menganalisis perlakuan akuntansi persediaan untuk perencanaan dan pengendalian biaya pada CV. Sumber Rejeki Kecamatan Dau Kota Malang. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif. Data yang digunakan yaitu data sekunder berupa laporan keuangan CV. Sumber Rejeki Kecamatan Dau Kota Malang tahun 2023 dan wawancara dengan pemilik usaha. Metode analisis data yaitu deskriptif. Hasil penelitian membuktikan bahwa perlakuan akuntansi persediaan didapatkan jumlah persediaan produk CV. Sumber Rejeki Kecamatan Dau Malang sebanyak Rp.74.418.000, hal ini berarti jumlah persediaan dinyatakan cukup tinggi sehingga perlu adanya perencanaan dan pengendalian biaya. Perencanaan yang dilakukan yaitu meningkatkan penjualan produk. Pengendalian biaya yang dikendalikan yaitu mengurangi jumlah produksi agar persediaan tidak semakin bertambah.

Kata Kunci: Perlakuan Akuntansi Persediaan, Perencanaan, Pengendalian Biaya

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Komponen yang nantinya terbilang penting yang terdapat pada perusahaan yang dibidang dagang disebut persediaan. Persediaan dagang yang dilakukan pembelian dan disimpannya yang bertujuan untuk dijual lagi sebagai bentuk kegiatan dalam hal operasional dari perusahaan disebut persediaan. Istilah dalam hal ini yang telah diberikan bertujuan aktiva yang nantinya dijual melalui kegiatan kegiatan yang terbilang normal yang dilakukan perusahaan termasuk aktiva yang nantinya dimasukkannya dengan cara yang langsung dan juga tidak langsungnya tertuju pada barang yang nantinya dilakukan produksikan dan juga akan dijual lagi dan nantinya persediaannya diperlukan yang namanya perencanaan dan pengelolaan dan juga pengawasannya yang terbilang baik sehingga tidak terjadinya berkekurangan termasuk kelebihanannya dalam hal persediaan yang nantinya memperoleh akibat pada gangguan akan aktiva dalam hal perusahaan disebut persediaan.

Mengambil keputusan yang benar tentang persediaan akan memperkuat usaha perusahaan dan mendorong masyarakat sebagai pelanggan untuk tidak melupakan produk yang dijual oleh perusahaan. Persediaan merupakan harta disimpan untuk dijual dalam barang yang siap digunakan atau dikonsumsi dalam produksi barang yang siap dijual. Informasi persediaan harus tepat dan actual agar perusahaan tidak kehilangan kesempatan untuk memenuhi permintaan customer, untuk itu jumlah persediaan harus tersedia dalam perusahaan agar resiko dalam ketidak mampu memenuhi pesanan customer suatu saat dapat dihindari, yang artinya perusahaan meningkatkan penjualan. Persediaan sangat rentan terhadap barang rusak, pencuri, pemasukan yang tidak benar, lupa dalam mencatat permintaan, barang yang keluar tidak sesuai pesanan, dan penyebab lain catatan persediaan berbeda dengan persediaan sesungguhnya yang ada di dalam gudang, dengan begitu maka perlu adanya sistem pengendalian internal

persediaan yang tujuannya untuk melindungi harta perusahaan dan informasi mengenai persediaan yang dapat dipercaya.

Perencanaan sebagai kegiatan yang nantinya dilakukan untuk semua perusahaan yang dimulai yang terkecil sampai pada yang terbesar yang bertujuan tercapainya keberhasilan akan tujuannya (Assauri, 2008). Perencanaan yang dilakukan diharuskan melakukan perhitungan untuk segala kondisi yang telah terjadi pada perusahaan termasuk diharuskan saling mempunyai hubungannya bertujuan melakukan perbaikan pada profitabilitas yang terdapat di perusahaan dan melakukan penentuan awal terkait yang diharuskan yang dilakukan dan caranya untuk dilaksanakan dan juga alternatif lainnya yang bertujuan tujuan yang dicapai dan biaya yang nantinya terjadi untuk dilakukan pengukuran. Perencanaan yang dilakukan melalui tujuan dengan mengetahuinya akan kuantitas dari jumlah terkait persediaan yang diharuskan untuk dipesan dan nantinya pada persediaannya tidak berlebihan akan kapasitasnya termasuk perusahaan mampu melakukan minimalisir pada biayanya dalam hal persediaan dan nantinya perusahaan mampu bekerja dengan cara yang efisien.

Tindakannya yang diharuskan untuk dilakukannya dalam hal manajemen sebagai pengendaliannya yang bermanfaat pada kemungkinan yang diperbesar melalui pencapaian pada sasarannya yang dilakukan penetapan terkait perencanaan termasuk bertujuan melakukan kepastian terkait keseluruhannya akan bagian untuk organisasi yang seutuhnya berfungsi. Pengendalian yang dilakukan bertujuan untuk persediaan sebagai memberikan bantuan pada perusahaan sehingga tidak tercapainya dalam hal kehabisan bahan dasarnya dan nantinya melalui proses dalam hal produksi tidak terjadi berhenti dalam hal pengontrolan akan persediaan dengan tujuannya tidak terjadinya penumpukan yang telah disimpan digudang dan nantinya mampu dilakukan pengurangan akan biayanya yang tidak dibutuhkan. Persediaan sebagai elemen dalam hal aktiva yang terbilang lancar yang dalam hal ini terjadinya pengangguran akan likuid dan dilakukan perbandingan pada elemen aktiva yang berjenis lain ataupun pemegangan akan aset yang berfungsi terbilang krusial melalui perdagangan akan

operasionalnya termasuk industri manufakturnya. Perusahaan diharuskan melakukan yang namanya pengendalian dalam hal persediaan termasuk mempunyai kapabilitas melalui bentuk antisipasi akan tantangannya pada persediaan dari manajemennya bertujuan melakukan pencapaian pada target termasuk hasilnya yang terakhir yang nantinya mampu meminimalisir terkait biayanya yang terdapat pada perusahaan (Yamit, 2002).

Pengendalian dalam hal persediaan bertujuan pada bila jangka waktunya terkait proses mengirim bahan dasar yang terbilang relatif lamanya sehingga perusahaannya akan diperlukan penyediaan akan persediaan bahan dasarnya yang terbilang cukup bertujuan melakukan pemenuhan yang dibutuhkan untuk melakukan operasional pada perusahaan hingga batasnya dalam hal waktu untuk proses kirim. Faktor penentunya melalui harga untuk berjualan terkait produknya sebagai bentuk informasi pada biaya untuk melakukan produksi dan biaya saat melakukan produksi memberikan pengaruhnya pada keputusan yang diambil perusahaan melalui penentuan akan kualitas termasuk kuantitasnya pada produksi. Keberadaan akan biaya dalam hal produksi dan perusahaan mampu mengetahuinya akan produk yang nantinya akan dihasilkan terkait labanya yang terbilang besar termasuk melebihi keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Berdasarkan survei yang dilaksanakan diperoleh bahwa CV Sumber Rejeki di Kecamatan Dau Kota Malang belum mengaplikasikan pencatatan keuangan secara lengkap artinya CV Sumber Rejeki belum pencatatan pendataan secara rinci. catatan yang dibuat masih sangat sederhana tentang pemasukan dan pengeluaran. Sehingga alasan yang dikemukakan pemilik belum paham tentang sistem pembukuan dan penyusunan laporan keuangan, sehingga dapat disimpulkan bahwa CV Sumber Rejeki ha belum mengerti tentang pentingnya pencatatan dan menyusun laporan keuangan yang baik dan benar.

Hal yang paling penting diperhatikan oleh perusahaan untuk pencapaian laba maksimal yaitu dengan cara efisiensi. Alasan agar efisiensi persediaan menjadi lebih penting. Pertama: menyimpan barang yang diperlukan perusahaan sehingga bisa memenuhi pesanan

pembeli dalam waktu yang tepat. Apabila perusahaan tidak ada persediaan barang dan tidak memenuhi pesanan customer pada saat yang tepat, sehingga pembeli akan berpindah ke perusahaan lain. Kedua: Berhati-hatilah saat barang di pasar langka. Agar perusahaan perlu untuk menyimpan barang. Jika persediaan barang dagang yang dimiliki perusahaan masih kurang yang dibutuhkan kemungkinan proses operasional akan terhambat, jika persediaan barang dagang menumpuk dalam gudang akan berpengaruh terhadap penggunaan dana yang tidak efisien sehingga banyak modal yang tertanam dalam satu jenis barang dapat meningkatkan biaya penyimpanan, biaya perawatan dan besar resiko apabila barang tersebut terjadi kerusakan atau kehilangan.

1.2. Fokus Penelitian

Di dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitiannya tentang perencanaan biaya persediaan barang dan pengendalian biaya pada CV Sumber Rejeki

1.3. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakangnya dan rumusan masalahnya penelitian yaitu apakah perlakuan akuntansi persediaan dalam perencanaan dan pengendalian biaya persediaan barang sudah diterapkan dalam perusahaan CV. Sumber Rejeki?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui dan menganalisis perlakuan akuntansi persediaan dalam perencanaan dan pengendalian biaya persediaan barang sudah diterapkan bagi perusahaan CV Sumber Rejeki

1.5. Paradigma penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deduktif kualitatif dan termasuk dalam golongan subjektif karena permasalahan yang dipilih dalam penelitian ini adalah permasalahan perencanaan persediaan barang dan pengendalian biaya yang masih belum diterapkan di perusahaan CV Sumber Rejeki yang pencatatan dan penyusunannya belum sesuai dengan jurnal/buku akuntansi

1.6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Mengembangkan ilmu untuk mengetahui berapa besar perencanaan persediaan dan pengendalian biaya

2. Manfaat Praktis

Memberi masukan kepada perusahaan atau CV Sumber Rejeki

- a. Sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan perusahaan.
- b. Sebagai investor dapat digunakan untuk mempertimbangkan pengambilan keputusan untuk memperoleh informasi yang lebih akurat dalam menilai potensi perusahaan yang dapat digunakan sebagai dasar melakukan investasi.

3. Manfaat akademis

Penelitian ini diharapkan agar dapat digunakan sebagai sumber rujukan tambahan dalam penelitian lanjutan tentang persediaan untuk perencanaan dan pengendalian biaya

1.7. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah : menganalisis perlakuan akuntansi persediaan dalam perencanaan dan pengendalian biaya

DAFTAR PUSTAKA

- Asih, R. (N.D.). Strategi Green Markting Ala The Body Shop Yang Unik Dan Cerdas.Selalu Bisa Relate Ke Konsumen. 12 Mei 2021, Retrieved From Hipwee.
- Assauri, S. (Jakarta, Bandung). Manajemen Pemasaran, Edisi Pertama, Cetakan Kedelapan,. 2008, Penerbit: Raja Grafindo.
- Bahri. (Yogyakarta). Pengantar Kewirausahaan Untuk Mahasiswa, Wirausahawan & Kalagan Umum. 2019, Penerbit Pt Pustaka Baru.
- Bastian, I. (Jakarta). Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar. 2006, Erlangga.
- Gitosudarmo, I. (Yogyakarta). Manajemen Keuangan Edisi 4. 2002, Bpfe.
- Handayani, R. (Yogyakarta). Metodologi Penelitian Sosial. 2020, Trussmedia Grafika.
- Herjanto, E. (Jakarta). Manajemen Operasi Edisi Ketiga. 2008, Grasindo.
- J.Moleong, L. (2014). Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- J.Moleong, L. (N.D.). Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi. 2014, Pt Remaja Rosdakarya.
- Johns, D. T. (Yogyakarta). Operations Management, Alih Bahasa Kresnohadi Aryoto.
- Kuspriyanto, S. D. (Bandung). Gizi Dalam Daur Kehidupan . 2016, Refika Aditama.
- Kusuma, H. (Yogyakarta). Manajemen Produksi, Perencanaan Dan Pengendalian Produksi. Edisi Empat. 2009, Penerbit Andi.
- Margono. (Jakarta). Metodologi Penelitian Pendidikan. 2010, Rineka Cipta.
- Mulyadi. (Jakarta). Sistem Perencanaan Dan Pengendalian Manajemen . 2007, Salemba Empat.
- Narimawati, U. (Jakarta). Riset Manajemen Sumber Daya Manusia. 2007, Agung Media. No.14, S. A. (N.D.).
- Prawirosentono, S. (Jakarta). Filosofi Baru Tentang Mutu Terpadu. Edisi 2. 2007, Bumi Askara.
- Rangkuti, F. (Jakarta). Manajemen Persediaan: Aplikasi Di Bidang Bisnis. Edisi 2. 2007, Pt. Raja Grafindo Persada.
- Rangkuti, F. (Jakarta). Strategi Promosi Yang Kreatif Dan Analisis Kasus Integrated Merketing Communciation. 2007, Pt Gramedia Pustaka Utama.
- Sartono, A. (2016). Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi. Yogyakarta: Edisi 4.
- Sartono, A. (2016). Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta: Bpfe.
- Seabani, B. A. (Bandung). Perkotaan Memahami Masyarakat Kota Dan Problematikanya.
- Setiawati, A. D. (Yogyakarta). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis Stndar Akuntansi Keuangan Terbaru. 2017, Penerbit Andi.
- Sirait, P. (Yogyakarta). Analisis Laporan Keuangan, Ekuilibria. 2017.
- Siyoto, S. D. (Yogyakarta). Dasar Metodologi Penelitian . 2015, Literasi Media Piblishing.

- Sugiyono. (Bandung). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. 2017:2019, Alfabeta, Cv.
- Sugiyono. (Bandung). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. 2010, Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (Yogyakarta). Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, Dan Hasil Penelitian. 2019, Pustaka Baru Press.
- Wrihatnolo, R. R. (Jakarta). Manajemen Pembayaran, Sebuah Pengantar Dan Panduan Untuk Pemberdayaan Masyarakat. 2007, Pt Elex Komputindo.
- Yamit, Z. (Yogyakarta). Manajemen Kualitas Produk Dan Jasa. Edisi Pertama. 2002, Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII.